

PELATIHAN PEMBUATAN NATURAL SOAP DARI EKSTRAK BAHAN ALAM SEBAGAI INCOME GENERATING BAGI MASYARAKAT JATISARONO NANGGULAN KULONPROGO

Oleh: Dyah Purwaningsih, Sri Handayani, Retno Arianingrum

ABSTRAK

Kelompok Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) merupakan salah satu wadah bagi wanita warga Desa Jatisarono, Nanggulan, Kulonprogo dalam melakukan berbagai aktivitas, baik sosial maupun Pendidikan memiliki anggota sekitar 100 (seratus) orang. Kelebihan yang dimiliki oleh kelompok PKK dusun Jatisarono adalah kurang lebih 80% anggotanya merupakan usia yang produktif, sehingga merupakan sumber daya yang berpotensi dalam berbagai aktivitas kegiatan. Dari analisis situasi yang telah dilakukan oleh Tim Pengabdian, kelompok PKK desa Jatisarono memiliki ketersediaan waktu, motivasi untuk berwirausaha tinggi dan membutuhkan suatu kegiatan yang produktif yang dapat dikembangkan menjadi peluang usaha, sehingga dapat mewujudkan kelompok PKK yang mandiri secara ekonomi dan sosial. Melalui kegiatan pelatihan pembuatan *natural soap* dari ekstrak bahan alam diharapkan dapat memotivasi masyarakat dusun Jatisarono sebagai salah satu **strategi income generating** sehingga dapat meningkatkan taraf kehidupan masyarakat. Tujuan kegiatan PPM berbasis penelitian ini yaitu: (1) Memberikan keterampilan teknologi tepat guna (TTG) tentang pembuatan sabun natural berbasis bahan alam yang mudah diterapkan dalam masyarakat di dusun Jatisarono, Nanggulan, Kulon Progo; (2) Meningkatkan motivasi berwirausaha dan membuka peluang usaha bagi masyarakat di dusun Jatisarono, Nanggulan, Kulon Progo. Metode kegiatan PPM yang telah dilaksanakan adalah dengan mengadakan pelatihan pembuatan sabun dari bahan alam (natural) menggunakan metode ceramah, diskusi dan praktek. Evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan pengabdian meliputi: (1) Kemampuan peserta dalam menjawab pertanyaan yang diajukan; (2) Keterampilan peserta pelatihan dalam praktek pembuatan produk sabun dari bahan alam, (3) Jumlah warga masyarakat yang termotivasi untuk merintis wirausaha baru di bidang pembuatans sabun.

Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat telah dilaksanakan dengan lancar sesuai rencana dan diawali dengan persiapan baik persiapan alat, bahan dan jadwal kegiatan yang melibatkan ibu-ibu PKK Desa Nanggulan, Jatisarono, Kulon Progo. Persiapan bahan dan alat serta materi PPM dilakukan seluruh anggota Tim PPM melalui koordinasi dan pembagian tugas secara merata. Persiapan jadwal pelaksanaan dilakukan dengan cara komunikasi dengan Ibu Kepala Desa sekaligus ketua PKK Desa Jatisarono, Nanggulan, Kulon Progo. Pelaksanaan kegiatan di Balai Desa Jatisarono, Nanggulan, Kulon Progo pada hari Sabtu, tanggal 23 Juli 2022. Setelah itu dilanjutkan kegiatan pendampingan selama satu bulan melalui WAG sambil menunggu masa curing sabun. Evaluasi dan uji coba produk dilakukan pada hari Minggu, 28 Agustus 2022. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di Desa Jatisarono, Nanggulan, Kulon Progo dievaluasi dengan cara memberikan tes dan angket kepada para peserta pelatihan. Dari 30 peserta yang diundang yang dapat hadir sebanyak 25 peserta. Peserta diberikan diberikan angket, semua mengisi dan mengembalikan angket dengan antusias. Berdasarkan hasil evaluasi terhadap pemahaman peserta dalam kegiatan PKM ini menunjukkan bahwa hampir semua peserta telah memahami materi yang disampaikan oleh Tim Pengabdian. Materi yang disampaikan oleh Tim Pengabdian sesuai dengan tingkat pemahaman peserta. Selanjutnya ditinjau dari ketrampilan peserta dalam membuat produk sabun juga menunjukkan hampir semua peserta telah dapat menghasilkan produk yang sesuai kriteria ditinjau dari tekstur, warna, dan bentuk yang sangat menarik. Penilaian peserta terhadap pelaksanaan kegiatan PKM menunjukkan bahwa semua peserta (100%) menyatakan bahwa kegiatan ini sesuai dengan kebutuhan masyarakat, peserta senang mengikuti kegiatan ini dan mengikuti kegiatan tersebut sampai selesai. Namun demikian dari hasil angket menunjukkan adanya peserta yang kurang termotivasi untuk membuat sabun sendiri dan kurang termotivasi untuk membuat usaha sabun mandi. Hal ini dapat dimaklumi oleh karena tidak semua orang memiliki motivasi untuk berwirausaha, oleh karena untuk memiliki motivasi berwirausaha perlu faktor yang lain seperti modal dan rasa percaya diri.

Kata Kunci: *Pelatihan, Natural Soap, Income Generating, desa Jatisarono*